

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif yaitu dengan menggunakan data primer dan data skunder. Data primer yaitu data yang diperoleh melalui wawancara dengan responden yang relevan dengan cara survey langsung ke lapangan menggunakan kuesioner, data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini melalui pengisian kuesioner oleh responden. Data skunder yaitu data yang di peroleh melalui lembaga pengumpulan data, adapun data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Cianjur.

Tujuan penelitian ini digunakan untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan fenomena yang diteliti. Ada dua instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan wawancara dan angket (kuesioner) metode terbuka. Indikator variabel-variabel dalam penelitian ini kemudian dijabarkan menjadi sejumlah pertanyaan-pertanyaan sehingga akan diperoleh data primer, selanjutnya data tersebut akan dianalisis dengan menggunakan uji statistika yang relevan untuk menguji hipotesis.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu dan tempat penelitian yang digunakan kurang lebih selama 2 bulan. Lokasi pada penelitian ini dilakukan di Kecamatan Sukaluyu Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*)

dengan pertimbangan terhadap seorang ibu rumah tangga bekerja yang berada di Kecamatan tersebut, dan Kecamatan Sukaluyu merupakan daerah yang berada di kawasan industri pabrik-pabrik dan mempunyai aktifitas perekonomian yang baik. Di kawasan industri Sukaluyu terdapat berbagai jenis industri besar sampai industri rumah.

3.3 Definisi dan Operasional Variabel

3.3.1 Definisi Variabel

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Varibel bebas adalah variabel yang mempengaruhi, yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Varibel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Pengertian Upah

Upah adalah hak pekerjaan atau buruh yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan kepada pekerja/buruh yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesempatan atau peraturan perundangan-undangan, termasuk tunjangan bagi pekerja/buruh.

2) Pengertian Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan adalah tahapan pendidikan yang telah diselesaikan atau ditamatkan oleh seseorang berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik dan tujuan yang akan dicapai.

3) Pengertian Umur

Umur adalah satuan waktu yang mengukur waktu keberadaan suatu benda atau makhluk, baik hidup atau mati. Istilah umur diartikan dengan

lamanya keberadaan seseorang diukur dalam satuan waktu di pandang dari segi kronologik, individu normal yang memperlihatkan derajat perkembangan anatomis dan fisiologik sama.

4) Pengertian Pendapatan Suami

Pendapatan suami adalah jumlah uang yang dihasilkan oleh kepala keluarga dari aktivitasnya, kebanyakan dari penjualan produk dan/atau jasa dari periode waktu tertentu.

5) Pengertian Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah tanggungan keluarga adalah banyaknya anggota keluarga yang terdiri dari istri dan anak, serta orang lain yang turut serta dalam keluarga berada/hidup dalam satu rumah dan makan bersama yang menjadi tanggungan kepala keluarga. Banyaknya tanggungan di dalam suatu keluarga, dengan demikian besarnya pengeluaran keluarga akan meningkat seiring dengan peningkatan jumlah tanggungan keluarga, karena setiap keluarga berupaya untuk mencapai pemenuhan kebutuhannya.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Partisipasi Ibu Rumah Tangga Bekerja

Partisipasi ibu rumah tangga bekerja adalah keikutsertaan seorang ibu rumah tangga dalam atau menjadi angkatan kerja dan mempunyai pekerjaan. Jadi

tingkat partisipasi tenaga kerja menunjuk kepada presentase jumlah angkatan kerja yang mempunyai pekerjaan.

3.3.2 Operasionalisasi Variabel

Adapun definisi operasional dari masing-masing variabel tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

No	Jenis Variabel	Nama Variabel	Operasional Variabel	Satuan Pengukuran
1	Variabel Terikat	Partisipasi Ibu Rumah Tangga Bekerja (Y)	Waktu yang digunakan ibu rumah tangga yang bekerja pada sektor formal dan informal di 5 Desa terpilih yang berada di Kecamatan Sukaluyu Kabupaten Cianjur	48 Jam Kerja/Minggu
2	Variabel Bebas	Upah (X1)	Gaji yang diterima oleh ibu rumah tangga dari proses produksi barang/jasa dalam kurun waktu satu bulan	Juta Rupiah/Bulan
3		Tingkat Pendidikan (X2)	Penduduk yang berpendidikan di taraf sekolah baik SD, SMP, SMA dan Sarjana	1=SD 2=SMP 3=SMA 4=Diploma dan Sarjana
4		Umur (X3)	Umur responden yang dihitung sejak tanggal lahir sampai dengan waktu penelitian yang dinyatakan dengan tahun	1. Umur < 20 Tahun 2. Umur 20-35 Tahun 3. Umur 35-45 Tahun 4. Umur 45-64 Tahun
5		Pendapatan Suami (X4)	Jumlah uang yang di peroleh suami dalam kurun waktu satu	Juta Rupiah/Bulan

No	Jenis Variabel	Nama Variabel	Operasional Variabel	Satuan Pengukuran
			bulan untuk memenuhi kebutuhan keluarga	
6		Jumlah Tanggungan Keluarga (X5)	Jumlah yang ada dalam keluarga istri dan anak yang dimiliki dan menjadi tanggungan kepala keluarga	Jumlah Orang

3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2013:193) sumber data penelitian terdiri dari :

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui kuesioner dan wawancara peneliti dengan narasumber

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Yaitu data yang diperoleh dari pusat lembaga pengumpulan data.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan yang dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan dan mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Studi Lapangan (*Field Research*)

Studi lapangan dilakukan dengan cara:

1) Kuesioner (Angket)

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden adalah berbentuk kuesioner. Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner terbuka, yaitu kuesioner yang memberi kesempatan kepada responden untuk menuliskan pendapat mengenai pertanyaan yang diberikan peneliti. Teknik pengumpulan data dengan membuat daftar pertanyaan terlebih dahulu yang kemudian diberikan kepada responden yaitu ibu rumah tangga bekerja di Kecamatan Sukaluyu Kabupaten Cianjur. Adapun alasan penulis menggunakan angket terbuka adalah:

- a. Angket terbuka memberikan kemudahan dalam pengolahan.
- b. Angket terbuka membuat responden dapat leluasa untuk mengemukakan pendapat.
- c. Menjawab pertanyaan sesuai keinginan responden.

2) Wawancara

Penulis melakukan tanya jawab secara langsung baik secara formal maupun nonformal dengan responden yaitu ibu rumah tangga bekerja di Kecamatan Sukaluyu Kabupaten Cianjur dalam permasalahan yang akan diteliti.

3) Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan bahan-bahan yang tertulis berupa data-data yang diperoleh dari bagian instalasi yang terkait.

2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi kepustakaan yaitu dengan cara mendatangi perpustakaan dan mencari buku-buku literature yang sesuai dengan masalah yang diangkat, dan informasi yang didapat digunakan untuk memecahkan masalah yang berkaitan. Data yang diperoleh melalui studi kepustakaan adalah sumber informasi yang telah ditemukan oleh para ahli yang kompeten dibidangnya masing-masing sehingga relevan dengan pembahasan yang sedang diteliti, dalam melakukan studi kepustakaan penulis berusaha mengumpulkan data sebagai berikut:

- 1) Mempelajari konsep dan teori dari berbagai sumber yang berhubungan dan mendukung pada masalah yang sedang diteliti.
- 2) Mempelajari materi kuliah dan bahan tertulis lainnya
- 3) Melihat penelitian-penelitian terdahulu yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti
- 4) Jurnal-jurnal yang berhubungan dengan penelitian

3. Studi Internet (*Internet Research*)

Sehubungan dengan adanya keterbatasan sumber referensi dari perpustakaan yang ada, oleh karena itu penulis melakukan pencarian bahan teori-teori melalui situs-situs internet guna mendapatkan sumber referensi terpercaya.

3.5 Populasi dan Sampel Penelitian

3.5.1 Populasi Penelitian

Populasi penelitian ini adalah Ibu Rumah Tangga yang bekerja dalam membantu meningkatkan pendapatan keluarga di Kecamatan Sukaluyu Kabupaten Cianjur, yaitu dengan mengambil sampel jumlah rumah tangga dalam ruang lingkup penelitian dari 10 desa yang ada di Kecamatan Sukaluyu Kabupaten Cianjur dengan keseluruhan total rumah tangga sebesar 18.991 rumah tangga.

3.5.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan sebagai objek penelitian, dengan kata lain sampel sebagai wakil dari populasi. Sampel penelitian yang digunakan adalah seorang ibu rumah tangga bekerja yang ada di Kecamatan Sukaluyu Kabupaten Cianjur dengan total rumah tangga sebesar 18.991 rumah tangga, yaitu dengan asumsi bahwa setiap rumah tangga memiliki satu ibu rumah tangga, itu berarti jumlah ibu rumah tangga di Kecamatan Sukaluyu juga sebesar 18.991 jiwa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling*, yaitu dengan menggunakan *Cluster Random Sampling* (Metode yang digunakan jika objek yang diteliti atau sumber data sangat luas), yaitu pengambilan subjek atau sampel pada setiap wilayah secara acak dengan seimbang atau sebanding dengan banyaknya sampel dalam masing-masing wilayah.

Dalam pengambilan sampel yang perlu diperhatikan adalah bahwa karakteristik yang ada dalam populasi harus terwakili oleh sampel. Dengan pertimbangan akademik dan non akademik, populasi dapat diwakili oleh sebagian anggotanya yang disebut sampel. Namun, hasil penelitian tidak akan berkurang

bobot dan akurasi karena sampel memiliki karakter yang sama dengan populasi sehingga informasi yang didapat dari sampel sama dengan karakter yang berlaku pada populasi.

Teknik *Sampling* dalam penelitian ini menggunakan derajat kepercayaan sebesar 90%, maka tingkat kesalahannya adalah 10% (0.10). Sehingga dapat ditentukan batas minimal sampel yang dapat memenuhi syarat *margin of error* sebesar 10% (0,10) dan memasukkan *margin error* tersebut ke dalam rumus, dengan menghitung ukuran sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin menurut Sugiyono (2011:87).

Adapun penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena dalam penarikan sampel, jumlahnya harus *representative* agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dan dapat dilakukan dengan perhitungan sederhana menggunakan rumus. Menurut Slovin, dalam Sevilla (1993:161) rumus Slovin dapat dilihat berdasarkan notasi sebagai penentuan ukuran sampel dari populasi yang digunakan, maka perhitungan rumus sampelnya sebagai berikut:

$$\text{Rumus Slovin : } n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Rumah Tangga (Kecamatan Sukaluyu Kabupaten Cianjur)

e = Batas Toleransi Error

Dimana:

$$n = \frac{18.991}{1 + 18.991 \times (10\%)^2}$$

$n = 99,48 \rightarrow$ dibulatkan menjadi 100

Jadi untuk sampel penelitian ini dibutuhkan 100 responden ibu rumah tangga bekerja pada sektor industri dari jumlah ibu rumah tangga sebesar 18.991 di Kecamatan Sukaluyu Kabupaten Cianjur.

3.6 Model Analisis

3.6.1 Metode Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2015).

Dengan statistik deskriptif data yang terkumpul dianalisis dengan perhitungan rata-rata persentase, sehingga dapat menggambarkan berupa pendapatan rumah tangga di Kecamatan Sukaluyu Kabupaten Cianjur.

3.6.2 Metode Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan model penelitian analisis regresi linier berganda menggunakan metode OLS (*Ordinary Least Square*) dengan data *Cross Section*. Bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara variabel bebas yaitu: upah, tingkat pendidikan, umur, pendapatan suami dan jumlah tanggungan keluarga terhadap partisipasi ibu rumah tangga bekerja. Alasan menggunakan metode ini karena metode regresi ini dirasa paling tepat untuk menganalisis hubungan masing-masing variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*).

Penggunaan metode ini untuk menguji kebenaran, menentukan data penelitian, menemukan dan mengembangkan serta mengkaji kebenaran suatu pengetahuan sehingga memperoleh hasil yang diharapkan. Metode penelitian adalah metode kerja yang dilakukan dalam penelitian termasuk alat-alat yang digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan data saat penelitian. Untuk melakukan analisis dalam penelitian ini maka menggunakan fungsi atau model persamaan sebagai berikut:

$$Y = f (X_1, X_2, X_3, X_4, X_5)$$

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data *Cross Section* yaitu data observasi pada beberapa subjek penelitian dalam satu waktu (Gujarati dalam Nugraheni, 2012). Model persamaan dengan menggunakan data *Cross Section* dalam penelitian ini dapat di formulasikan sebagai berikut:

$$Y_i = \beta_0 + \beta_{1i}(X_{1i}) + \beta_{2i}(X_{2i}) + \beta_{3i}(X_{3i}) + \beta_{4i}(X_{4i}) + \beta_{5i}(X_{5i}) + e_i$$

Dimana:

Y = Partisipasi Ibu Rumah Tangga Bekerja

X₁ = Upah

X₂ = Tingkat Pendidikan

X₃ = Umur

X₄ = Pendapatan Suami

X₅ = Jumlah Tanggungan Keluarga

e = Error

i = *Cross Section*

β₀ = Konstanta

$\beta_1-\beta_5$ = Koefisien masing-masing variabel independent

3.7 Pengujian Asumsi Klasik

Model regresi linier berganda dapat disebut model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi yang kemudian disebut dengan asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari: Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas dan Uji Heteroskedastisitas.

3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur apakah data yang di regres memiliki distribusi normal sehingga bisa digunakan dalam statistik parametrik (statistik inferensial). Model regresi yang baik adalah model dengan data berdistribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smimov* dengan bantuan EViews, berdasarkan pengambilan keputusan normalitas data dengan melihat angka probabilitas, yaitu: jika probabilitas > 0.10 maka data tersebut berdistribusi normal dan jika probabilitas < 0.10 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Metode yang lebih mudah adalah dengan melihat *Histogram Normality Test* yaitu apabila bentuk histogram normalitas simetris tidak condong ke kiri dan ke kanan sehingga tampak grafik berada pada tengah-tengah maka data berdistribusi normal, atau membandingkan nilai probabilitas *Jarque-Bera* hitung dengan tingkat alfa, sehingga data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila probabilitas *Jarque-Bera* lebih kecil ($<$) dari alfa (Imam Ghazali, 2005). Untuk menguji normalitas pada variabel terikat dan variabel bebas dalam penelitian ini

menggunakan program EViews. Dengan pengujian hipotesis normalitas sebagai berikut:

H_0 : Residual berdistribusi normal

H_1 : Residual tidak berdistribusi normal

Jika $JB > X^2$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sebaliknya jika $JB < X^2$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

3.7.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menyatakan bahwa linier sempurna diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari model regresi. Ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari koefisien masing-masing variabel bebas. Untuk melihat ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dilakukan beberapa cara sebagai berikut:

1. Nilai R^2 yang dihasilkan oleh satu estimasi model regresi sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel bebas tidak signifikan mempengaruhi variabel terikat.
2. Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel bebas. Jika antara variabel bebas ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0,80) mengidentifikasi ada multikolinearitas.
3. Melalui nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Batas *tolerance value* adalah $> 0,10$ dan $VIF < 10$. Jika nilai *tolerance* dibawah 0,10 atau VIF di atas 10, maka terjadi korelasi antar variabel bebas sebesar minimal 10%.

Ketika multikolinearitas terjadi maka ada dua cara yang dapat memperbaikinya, pertama membiarkan hasil regresi mengandung

multikolinearitas, hal ini terjadi dikarenakan observasi yang sedikit. Sedangkan untuk memperbaiki model agar terbebas dari masalah multikolinearitas dengan cara menghilangkan variabel *independent* atau dilakukan transformasi variabel. Apabila dihilangkan salah satu variabel *independent* maka akan menimbulkan salah pada penelitian maka untuk memperbaikinya dapat dilakukan dengan mengtransformasikan variabel. Mengtransformasi variabel dapat dibantu dengan menggunakan program EViews.

3.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Uji *Harvey*, prosedur pengujiannya dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat heteroskedastisitas

H_1 : Terdapat heteroskedastisitas

Jika $Obs * R\text{-Squared} > X^2$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sebaliknya jika $Obs * R\text{-Squared} < X^2$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, atau jika $Prob. Chi\text{-Square} > \alpha$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, sebaliknya jika $Prob. Chi\text{-Square} < \alpha$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Selain menggunakan metode *Harvey*, untuk mendeteksi masalah heteroskedastisitas dapat juga menggunakan dengan uji *park*. Hasil perhitungan yang dilakukan uji t. kriteria pengujiannya adalah apabila hasil uji t hitung < dari t tabel, maka antara variabel bebas dan variabel terikat tidak terjadi

heteroskedastisitas terhadap nilai residual lain, atau varian residual model regresi ini adalah *homogeny* dan sebaliknya. Pengujian dan perbaikan heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan program EViews.

3.8 Pengujian Statistik

Pengujian statistik terhadap regresi berganda, untuk menunjukkan hipotesis ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan maka akan dilakukan uji t dan uji F.

3.8.1 Pengujian Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel bebas (*independent*) secara individu terhadap variabel terikat (*dependent*). Uji t adalah pengujian koefisien regresi masing-masing variabel independent terhadap variabel dependent untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent.

Dalam perumusan hipotesis statistik, antara hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternative (H_1) selalu berpasangan, bila salah satu ditolak, maka yang lain pasti diterima sehingga dapat dibuat satu keputusan yang tepat, yaitu apabila H_0 ditolak, maka H_1 akan diterima (Sugiyono, 2010:87). Untuk menguji variabel independent terhadap variabel dependent dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5 = 0$$

Artinya tidak ada pengaruh antara variabel independent (X_1, X_2, X_3, X_4, X_5) secara parsial terhadap variabel dependent (Y).

$$H_1 : \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5 \neq 0$$

Artinya ada pengaruh antara variabel independent (X1, X2, X3, X4, X5) secara parsial terhadap variabel dependent (Y).

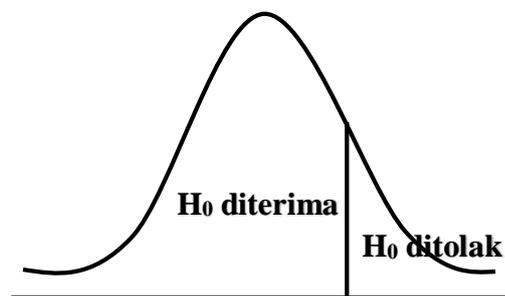
Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, dengan ketentuan hipotesis yang akan di uji sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh

H_1 : Ada pengaruh

- Jika $t_{\text{statistik}} < t_{\text{tabel}}$: Artinya hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak yang menyatakan bahwa variabel independent secara parsial tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependent.
- Jika $t_{\text{statistik}} > t_{\text{tabel}}$: Artinya hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima yang menyatakan bahwa variabel independent secara parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel dependent.

Hipotesis tersebut dapat dilihat pada gambar 3.1 yaitu kurva uji t dibawah ini:



Gambar 3.1

Kurva Uji t

3.8.2 Pengujian Regresi Keseluruhan (Uji F)

Uji F merupakan pengujian hubungan regresi secara simultan yang bertujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independent bersama-sama

mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependent. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan derajat signifikan nilai F sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5 = 0$$

Artinya diduga secara bersama-sama variabel independent (X1, X2, X3, X4, X5) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent (Y).

$$H_1 : \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5 \neq 0$$

Artinya diduga secara bersama-sama variabel independent (X1, X2, X3, X4, X5) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent (Y).

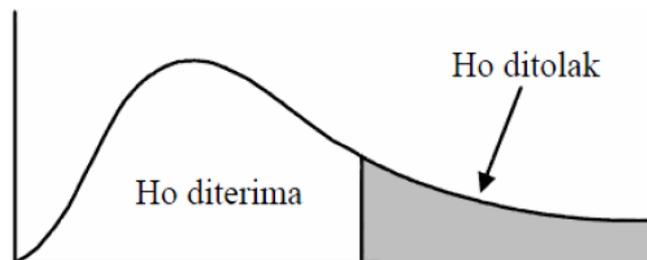
Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dengan ketentuan hipotesis yang akan di uji sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh

H_1 : Ada pengaruh

- Jika $F_{\text{statistik}} < F_{\text{tabel}}$: Artinya hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_1) ditolak yang menyatakan bahwa variabel independent secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependent.
- Jika $F_{\text{statistik}} > F_{\text{tabel}}$: Artinya hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima yang menyatakan bahwa variabel independent secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependent.

Hipotesis tersebut dapat dilihat pada gambar 3.2 yaitu kurva uji F dibawah ini:



Gambar 3.2
Kurva Uji F

3.8.3 Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Menurut Gujarati (2001 : 98) menjelaskan bahwa koefisien determinasi (R^2) yaitu angka yang menunjukkan besarnya derajat kemampuan menerangkan variabel independent terhadap variabel dependent dari fungsi tersebut. Koefisien determinasi (R^2) digunakan sebagai alat ukur dari persamaan regresi yaitu memberikan proporsi atau presentase variasi total dalam variabel dependent (Y) dapat dijelaskan oleh variabel independent (X). Nilai koefisien determinasi (R^2) berkisar antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$), dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika R^2 semakin mendekati angka 1, maka variasi variabel dependent semakin dapat dijelaskan oleh variasi dalam variabel independent.
- Jika R^2 semakin menjauhi angka 1, maka variasi variabel dependent semakin tidak dapat dijelaskan oleh variasi dalam variabel independent.